



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-128992-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

SIPGAN (Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian)

1.2. Dibuat Oleh

BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN DAERAH (iga2020.kabupaten.magelang.bkppd)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SIPGan) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola berbagai informasi terkait dengan data kepegawaian. Sebelum adanya teknologi informasi yang canggih, proses administrasi kepegawaian sering kali dilakukan secara manual. Ini mencakup pencatatan data personal dan administrasi lainnya yang rentan terhadap kesalahan dan memakan banyak waktu di dalam pengerjaannya.

Sebagai sarana untuk menyimpan data kepegawaian secara sistematis, sehingga memudahkan user dalam mengelola data pegawai. Data kepegawaian diolah menjadi informasi kepegawaian, sangat diperlukan untuk bahan pembinaan pegawai. Pengelolaan kepegawaian yang bersifat manajerial maupun teknis administratif selalu berhubungan dengan data, dalam bentuk yang tercetak maupun data elektronik. Kegiatan administrasi kepegawaian akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun keseluruhan.

Penggunaan database sentral memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data kepegawaian secara terpusat dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya administrasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pemrosesan informasi.

Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SIPGan) yang diusulkan untuk Instansi Pemerintah Kabupaten Magelang merupakan langkah maju dalam transformasi digital administrasi kepegawaian. Sebelum adanya SIPGan, proses administrasi kepegawaian sering kali dilakukan secara manual, rentan terhadap kesalahan dan memakan banyak waktu. Hal ini mencakup pencatatan data personal, pengelolaan kenaikan pangkat, evaluasi kinerja, dan berbagai aspek administratif lainnya yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi data.

Dengan diperkenalkannya SIPGan, semua proses administrasi kepegawaian dapat tersentralisasi dan diotomatiskan dalam sebuah database yang terintegrasi. Salah satu fitur utama yang akan dikembangkan adalah modul kenaikan pangkat yang terhubung dengan aplikasi SIASN milik BKN melalui web service. Integrasi ini memastikan bahwa informasi mengenai kenaikan pangkat pegawai diproses secara efisien sesuai dengan regulasi yang berlaku, mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan akurasi administrasi.

Tujuan utama dari implementasi SIPGan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan kepegawaian. Dengan menggunakan platform ini, alur kerja menjadi lebih cepat dan responsif, memungkinkan pengelolaan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan teknologi informasi dalam SIPGan juga akan meminimalkan biaya administrasi yang terkait dengan pengelolaan kepegawaian, seperti pencetakan dokumen dan penggunaan sumber daya manusia untuk tugas-tugas administratif yang repetitif.

Selain efisiensi, SIPGan juga memberikan manfaat signifikan dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Dengan menyediakan platform yang terbuka dan mudah dipantau, semua proses dan keputusan terkait kepegawaian dapat diverifikasi dengan lebih mudah oleh pihak terkait, termasuk pegawai dan manajemen. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah, tetapi juga memperkuat integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Lebih lanjut, SIPGan juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan kepegawaian secara keseluruhan. Dengan memfasilitasi akses cepat dan akurat terhadap informasi pribadi dan karier pegawai, aplikasi ini memberikan pengalaman yang lebih baik bagi ASN dalam mengelola data mereka sendiri. Dengan demikian, SIPGan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai faktor pendukung untuk pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang lebih baik di lingkungan pemerintahan.

Secara keseluruhan, implementasi SIPGan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan administrasi kepegawaian. Ini akan membantu Kabupaten Magelang dalam membangun reputasi sebagai entitas pemerintahan yang modern dan efektif, serta memperkuat komitmen terhadap pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat. Dengan demikian, SIPGan bukan hanya menjadi sistem informasi, tetapi juga menjadi pilar transformasi digital yang berkelanjutan di bidang kepegawaian.

Rancang bangun inovasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SIPGan) menawarkan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan pengelolaan data dan pelayanan kepegawaian dalam organisasi. Dengan mengimplementasikan SIPGan, dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas layanan kepegawaian, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Pokok perubahan yang dilakukan adalah melakukan pengembangan modul Kenaikan Pangkat pada aplikasi SIPGan yang terintegrasi datanya dengan BKN pada aplikasi SIASN melalui *web service* SIASN.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan dengan adanya pengembangan sistem informasi pelayanan kepegawaian pada Instansi Pemerintah Kabupaten Magelang:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: SIPGan menyederhanakan alur kerja dalam mengelola data pegawai dan menyediakan akses data yang mudah, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan kepegawaian.
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas: SIPGan menyediakan platform yang transparan untuk mengelola data dan proses kepegawaian, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan bagi semua pihak yang berkepentingan.
3. Meningkatkan kualitas layanan: SIPGan memungkinkan penyampaian layanan kepegawaian yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan kepuasan pegawai dan pemangku kepentingan.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Implementasi SIPGan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain:

1. Pengurangan biaya: Mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan kepegawaian manual.
2. Peningkatan produktivitas: Meningkatkan produktivitas pegawai dengan menyediakan akses informasi dan layanan yang mudah.
3. Peningkatan moral dan retensi pegawai: Meningkatkan moral dan retensi pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan pengambilan keputusan: Mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pengelolaan kepegawaian dengan menyediakan data dan analisis yang akurat

1.13. Hasil Inovasi

Hasil dari inovasi dalam Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SIPGan) dapat memberikan berbagai dampak positif dan perubahan signifikan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Berikut adalah beberapa hasil yang dapat diharapkan dari implementasi inovasi SIPGan:

Peningkatan Efisiensi Operasional

1. Otomatisasi proses manual: SIPGan mengotomatisasi tugas-tugas berulang dan manual, seperti pengarsipan data, sehingga menghemat waktu dan sumber daya.
2. Penyederhanaan alur kerja: SIPGan menyederhanakan alur kerja kepegawaian, dengan memungkinkan alur kerja digital yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
3. Akses data yang mudah: SIPGan menyediakan akses data kepegawaian yang mudah dan cepat bagi pegawai dan pihak berwenang, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah dengan lebih cepat.

Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

1. Data terpusat dan terintegrasi: SIPGan menyimpan data kepegawaian secara terpusat dan terintegrasi, sehingga memudahkan pelacakan dan pemantauan informasi.
2. Proses yang transparan: SIPGan menyediakan platform yang transparan untuk melacak proses kepegawaian, mulai dari pengajuan permintaan hingga persetujuan dan penyelesaian.
3. Peningkatan akuntabilitas: Transparansi yang dihasilkan SIPGan meningkatkan akuntabilitas bagi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan kepegawaian.

Peningkatan Kualitas Layanan

1. Layanan mandiri: SIPGan memungkinkan pegawai untuk mengakses informasi, mengajukan permintaan, dan memantau proses kepegawaian secara mandiri, tanpa perlu melalui perantara.
2. Layanan yang lebih cepat dan akurat: SIPGan memungkinkan penyampaian layanan kepegawaian yang lebih cepat dan akurat, karena proses manual yang memakan waktu telah dihilangkan.
3. Peningkatan kepuasan pegawai: Layanan kepegawaian yang lebih baik dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi pegawai, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja.

Dampak Lainnya

1. Pengurangan biaya: SIPGan dapat membantu mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan kepegawaian manual, seperti biaya percetakan, dan penyimpanan dokumen.
2. Peningkatan moral dan retensi pegawai: Lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan efisien dapat meningkatkan moral dan retensi pegawai

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-12-2020

1.15. Waktu Implementasi

31-12-2021

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.592908248085373, 110.21942801477658

1.21. Kematangan

107.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang • Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Dokumen Pelaksaasn Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat Kerja SIPGAN
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• Coaching Clinic Integrasi LIKE dengan SIAN di Kanreg BKN • Bimtek Inovasi Daerah
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • RKPD 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
8.	Replikasi	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain	• Permohonan Junjungan dan Audiensi • Replikasi SIPGAN Sukoharjo • Replicas SIPGAN Temanggung
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis SIPGAN • Buku Petunjuk SIPGAN
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Pengelola Sistem Informasi Layanan Kepegawaian di Lingkungan Pemkab Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Akses Layanan SIPGAN

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Penyelesaian Layanan Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Tim Pengelola Sistem Informasi Layanan Kepegawaian di Lingkungan Pemkab Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengembangan Aplikasi SIPGAN
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• SIPGAN terintegrasi dengan LIKE, SISULKA, SIABA, SIASN dll
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Kecepatan Penciptaan Inovasi SIPGAN
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Pengguna Layanan SIPGAN
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Laporan Pelaksanaan SKM BKPPD Tahun 2023 • Laporan SKM 2024 • Kajian Inovasi Daerah Universitas Tidar
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• https://www.beritamagelang.id/bkppd-kembangkan-layanan-kepegawaian-one-stop-service
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Tentang SIPGAN • Video Inovasi SIPGAN